



Pernyataan Rektor Terkait Kesaktian Pancasila

F. Priyo Suprobo, S.T., M.T. (Rektor Universitas Widya Kartika) berbincang bersama Simson (Ketua Tim Jurnal Lensa Kartika)

“Kita harus paham terlebih dahulu Pancasila itu apa dan ‘saktinya’ ada dimana. Sehingga ketika kita sudah memahami, menghidupi dan menjunjung tinggi nilai-nilainya maka kejadian yang belakangan ini terjadi tidak akan berakibat buruk. Bahwa Pancasila menjadi dasar kuatnya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka mari kita saling menghargai setiap elemen-elemen yang ada dan mari kita selesaikan permasalahan-permasalahan melalui tata cara dan aturan yang baik. Dan kepada bapak bangsa dan ibu bangsa mari dengarkan jeritan anak-anak kita. Semoga keluarga besar NKRI senantiasa kuat dan dapat memecahkan setiap masalah yang ada dengan sebaik-baiknya dan musyawarah. Permasalahan justru akan menguatkan dan mengutuhkan serta menempa kita sehingga tak akan mudah untuk dipecah belah”.



Hari Kesaktian Pancasila

37 : 29

**Tim Basket UWIK
unggul dalam babak
penyisihan group LACL
2019 Seri Surabaya di
UBAYA Sport Center
mengalahkan tim UKDC**





Hari Batik

Intangible Cultural Heritage
for Humanity

The United Nations Educational,
Scientific and Cultural Organization
(UNESCO)

Helen

Prodi Akuntansi

Kevin

Prodi Teknik Informatika

Daisy

Prodi Arsitektur

Diakuinya Batik sebagai salah satu warisan kemanusiaan dari Indonesia oleh seluruh dunia melalui lembaga PBB UNESCO sejak 2 Oktober 2009

Lentera Karakter Kuatkan Nilai Kepedulian dan Kerjasama



“Saya melihat tipikal anak *millennial* saat ini, dan saya menyadari bahwa setiap mahasiswa, setiap angkatan dan setiap insan memiliki ciri khas sendiri. Anak *millennial* lahir dengan segala hal baru dan penuh teknologi serta kecanggihannya. Berbeda dengan era 80’an yang segala sesuatu untuk memperoleh atau menyelesaikannya harus berjuang dengan sangat berat”, terang laoshi Peter. Ia ingin para mahasiswa juga memiliki semangat juang yang sama besarnya dengan era saat itu, yang pastinya disesuaikan dengan kondisi terkini yang relevan. Bagaimana mereka harus berjuang dan

bekerjasama dengan teman-teman mereka menjadi satu kesatuan, itulah yang ingin diajarkan dan dibina kepada mereka.

Kepedulian menjadi kunci penting dalam menjalin kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Semangat itu sudah tertuang dalam *value* kampus Universitas Widyadarmas Kartika, HILPIC. Program ini sudah juga diadopsi dan dijalankan oleh prodi Sastra Inggris, dan kali ini adalah pertama kali bagi mereka. “Ketika mahasiswa sudah meresapi dan menghidupi nilai-nilai itu maka akan menjadi kekuatan yang sangat besar. Kekuatan yang baru dan sangat besar ini pasti akan dapat membangun prodi dan universitas”, terang **laoshi Peter (Dekan Fakultas Sastra dan Pendidikan Bahasa)** dalam wawancaranya bersama tim Lensa Kartika.



Kegiatan *Character Camp* Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Lentera Camp Trawas

Kegiatan character camp program studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Widya Kartika yang diadakan di Lentera Camp tanggal 4-6 Oktober 2019 dikemas dengan kegiatan perkemahan Jumat-Sabtu-Minggu dengan berbagai program pembentukan karakter dan mental generasi muda. Sejak pelaksanaannya dihari pertama banyak kegiatan unik yang menurut hampir seluruh peserta merupakan pengalaman pertama bagi mereka. Ada dimana mereka diminta untuk menutup mata mereka dalam satu kelompok sambil memegang tali dan mereka diharuskan mengikuti pergerakan tali tersebut bersama satu tim.

”Tujuannya yang pertama bahwa mereka tergabung di satu organisasi , mereka terbagi dalam lima kelompok yang terdiri dari tujuh sampai delapan orang di setiap kelompok. Tali yang mereka pegang dalam satu baris kelompok ibaratnya mereka itu hidupnya bergantung pada tali tersebut, dia harus bergantung dengan anggota yang lain dan tidak bisa jalan sendiri. Kenapa kita tidak perbolehkan mereka lepas dari tali itu? Dalam perjalanan di satu organisasi kita tidak bisa bekerja sendiri, harus bekerjasama satu tim, jika hal tersebut tidak dilakukan, maka pasti orgsanisasinya tidak akan berjalan dengan lancar.



Personil Tim Merah Putih , Victorius dalam wawancaranya bersama Ketua Tim Jurnalis Lensa Kartika



STUDIUM GENERALE



“Persahabatan Revolusi Industri 4.0 dengan Dunia Usaha”



STUDIUM GENERALE



“Millennial UWIKA & Pebisnis Muda”





Komitmen dan integritas
untuk bersama
menumbuhkembangkan
budaya mutu Universitas
Widya Kartika

“Kontroversi yang tidak pernah habis...
perbedaan generasi dalam melihat
perkembangan e-sport. Boleh berbeda,
tapi rasa-rasanya jangan cepat
menghakimi juga...”

F. Priyo Suprobo,
Rektor UWIKA



KLIK UNTUK BERITA LENGKAP YANG INGIN ANDA BACA/TONTON !

HUMANIS - INOVATIF - KREATIF

   @infouwika | www.widyakartika.ac.id

Pimpinan Redaksi : Rio
Ketua Tim Jurnalis : Simson
Jurnalis : - Anterson Saogo
 : - Daud Simeru
 : - Aurellio Hezekiah Bevan
Tim Kreatif & Produksi : **Idea Creator**